

**POS-ISLAMISME DALAM PENDIDIKAN ISLAM
DI KABUPATEN BULUKUMBA**

DISERTASI

Oleh:

**ANDI MUHAMMAD ASBAR
NIM. 170311010101**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2021**

POS-ISLAMISME DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN BULUKUMBA

DISERTASI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**ANDI MUHAMMAD ASBAR
NIM. 170311010101**

Pembimbing:

**Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
Dr. Saifuddin Ahmad Husin, M.A.**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Muhammad Asbar
NIM : 170311010101
Tempat, Tanggal Lahir : Bulukumba, 23 Juni 1990
Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: **“Pos-Islamisme dalam Pendidikan Islam di Kabupaten Bulukumba”**. adalah benar karya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 23 Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan

A green 6000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and 'REPUBLIK INDONESIA'. The handwritten signature is in black ink and is written over the stamp.

Andi Muhammad Asbar

PERSETUJUAN DISERTASI

POS-ISLAMISME DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN BULUKUMBA

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Andi Muhammad Asbar
NIM: 170311010101

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan ke Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.

Pembimbing II



Dr. Saifuddin Ahmad Husin, M.A.

PENGESAHAN DISERTASI

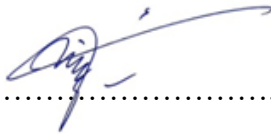
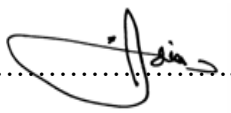
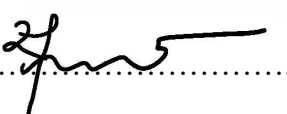
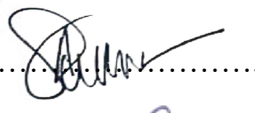
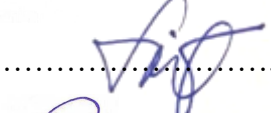
POS-ISLAMISME DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN BULUKUMBA

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Andi Muhammad Asbar
NIM. 170311010101

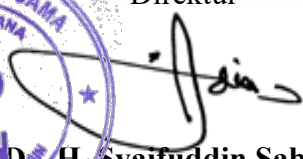
Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada Hari Selasa, 08 Juni 2021

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. (Ketua/Penguji)	1. 
2. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. (Penguji Utama)	2. 
3. Dr. Zainal Fikri, M.Ag., M.A. (Penguji)	3. 
4. Dr. Amanan Soleman Saumur, M.Hum. (Penguji Eksternal)	4. 
5. Dr. Saifuddin Ahmad Husin, M.A. (Penguji)	5. 
6. Dr. Daud Yahya, M.Ag. (Penguji)	6. 
7. Dr. Hairul Hudaya, M.Ag. (Sekretaris)	7. 



Mengetahui,
Direktur


Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.
NIP. 19560621 198603 1 001

ABSTRAK

Andi Muhammad Asbar: 170311010101, *Pos-Islamisme dalam Pendidikan Islam di Kabupaten Bulukumba*, di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. dan Dr. Saifuddin Ahmad Husin, M.A. (2021).

Kata Kunci: Pos-Islamisme, Pendidikan Islam, Bulukumba

Gerakan Islamisme sebelumnya telah melanda dunia Islam, namun belakangan ini telah mengalami perubahan menjadi pos-Islamisme. Gerakan pos-Islamisme semula hanya dijumpai di Iran, Mesir, dan beberapa negara di Timur Tengah. Namun, kondisi tersebut juga kini ditemukan di Indonesia sebagai negara dengan penduduk mayoritas Muslim. Kelompok Islamisme di Indonesia telah menerima modernitas, dan demokrasi dengan masuk ke bilik suara untuk merebut kekuasaan, tanpa harus meninggalkan identitas keislamannya. Pos-Islamisme di Indonesia, tidak hanya disaksikan dalam politik semata, tetapi juga di ranah kultural, bahkan pada ranah pendidikan Islam di Indonesia. Hal tersebut memantik perlunya kajian pos-Islamisme dalam konteks lokal, seperti di Bulukumba, sebagai sebuah daerah yang memiliki jejak perjuangan gerakan Islamisme.

Disertasi ini berupaya mengkaji bagaimana perkembangan Islamisme menjadi pos-Islamisme di Kabupaten Bulukumba. Kemudian, pos-Islamisme di lembaga pendidikan Islam swasta dan jaringan dakwahnya di Kabupaten Bulukumba. Juga diteliti tentang pos-Islamisme dalam budaya populer dan aktivitas belajar keislaman siswa di luar sekolah dan madrasah negeri di Kabupaten Bulukumba.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang mengombinasikan data kepustakaan, dan lapangan. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan historis, fenomenologis, dan sosiologis. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan, analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Ada tiga temuan penting dalam penelitian ini, yaitu *pertama*, Gerakan Islam di Bulukumba, mengalami kesinambungan dan perubahan. Usaha memperjuangkan ide Islamisme terus berkesinambungan dari masa lalu hingga masa kini. Namun, seiring berjalannya waktu juga mengalami bentuk perubahan baik itu dari tokoh yang terlibat, strategi gerakan, hingga yang disebut menjadi pos-Islamisme. *Kedua*, gerakan Wahdah Islamiyah memperlihatkan kondisi dari gerakan Islamisme yang berhaluan Salafi ke arah pos-Islamisme. Hal tersebut menjadi strategi untuk menyesuaikan diri dengan kondisi politik nasional, di sisi lain juga menjadi pembeda dengan tipe Salafi pada umumnya yang juga eksis di Indonesia. Kecenderungan pos-Islamisme juga ditemukan pada lembaga pendidikan Islam pada Sekolah Islam Terpadu yang dikelolanya, seperti penerimaan sistem pendidikan modern dan kurikulum integratif. Menjadikan kelas menengah Muslim sebagai segmen utama, serta penerimaan Pancasila dan NKRI. Selain itu, jaringan Wahdah Islamiyah juga ditemukan pada lingkungan SMAN

dan MAN di Bulukumba, mereka cukup intens dalam dakwah Islam di sekolah yang digerakkan oleh Rohis dan Himpunan Pelajar Muslim Indonesia (HILMI) Bulukumba, yang merupakan sayap organisasi Wahdah Islamiyah. *Ketiga*, pos-Islamisme juga terlihat dalam budaya populer pada komunitas Bikers Muslim Bulukumba, yang mendadak ‘hijrah’ tetapi identitas mereka sebagai anak muda yang memiliki hobi berkendara tidak berubah. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga dapat disaksikan di luar sekolah sebagai bentuk pendidikan informal melalui saluran media sosial, *tabligh akbar*, *tarbiyah*, dan *taklim*.

ABSTRACT

Andi Muhammad Asbar: 170311010101, Post-Islamism in Islamic Education in Bulukumba regency, guided and supervised by Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. and Dr. Saifuddin Ahmad Husin, M.A. (2021).

Keywords: Post-Islamism, Islamic Education, Bulukumba

The Islamism movement had previously swept the Islamic world, but recently it has turned into post-Islamism. Initially, the post-Islamism movement was only found in Iran, Egypt and several countries in the Middle East. However, this condition is also now being found in Indonesia as a country with a large population of Muslims. Islamist groups in Indonesia have accepted modernity and democracy by entering the voting booths to seize power, without having to leave their Islamic identity. Post-Islamism in Indonesia, is not only witnessed in politics alone, but also in the cultural realm, even in the realm of Islamic education in Indonesia. This triggers the need for a study of post-Islamism in the local context, such as in Bulukumba, as an area that has traces of the struggle for Islamism.

This dissertation attempts to examine how the development of Islamism into post-Islamism in Bulukumba Regency. Then, post-Islamism in private Islamic education institutions and their *da'wah* networks in Bulukumba Regency. It also examines post-Islamism in popular culture and Islamic learning activities of students outside public schools and madrasahs in Bulukumba Regency.

The research method used was qualitative which combined library and field data. In this research, historical, phenomenological, and sociological approaches were used. Data collection techniques were observation, in-depth interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis used includes data reduction, data presentation, and data verification.

There are three important findings in this research, namely first, the Islamic Movement in Bulukumba, experiencing continuity and change. Efforts to fight for the idea of Islamism continue from the past to the present. However, over time it has also undergone a form of change, from the figures involved, the movement's strategy, to what is called post-Islamism. Second, the Wahdah Islamiyah movement shows the condition of the Islamism movement with a Salafi orientation towards post-Islamism. This is a strategy to adapt to national political conditions, on the other hand, it is also a differentiator from the Salafi type in general that also exists in Indonesia. The tendency of post-Islamism is also found in Islamic educational institutions at the Integrated Islamic Schools it manages, such as the acceptance of modern education systems and integrative curricula.

Making the Muslim middle class the main segment, as well as acceptance of Pancasila and the Unitary State of the Republic of Indonesia. In addition, the Wahdah Islamiyah network is also found in SMAN and MAN circles in Bulukumba, they are quite intense in Islamic *da'wah* in schools driven by 'Rohis' and the Indonesian Muslim Student Association (HILMI) Bulukumba, which is the wing of the Wahdah Islamiyah organization. Third, post-Islamism is also seen in popular culture in the Bulukumba Muslim Bikers community, which suddenly change over (*hijra*) but their identity as young people who have a hobby of driving has not changed. Also, student learning activities can be witnessed outside of school as a form of informal education through social media channels, *tabligh akbar*, *tarbiyah*, and *taklim*.

ملخص

أندي محمد أصبر: ١٧٠٣١١٠١٠١٠١، ما بعد الإسلاموية في التربية الإسلامية في منطقة بولوكومبا، تحت إشراف الأستاذ الدكتور مجيب الرحمن الما جستير والدكتور سيف الدين أحمد حسين الماجستير (سنة ٢٠٢١).

كلمات مفتاحية: ما بعد الإسلاموية، التربية الإسلامية، بولوكومبا.

غمزت الحركة الإسلاموية سابقًا العالم الإسلامي، لكنها تحولت مؤخرًا إلى ما بعد الإسلاموية. في البداية، كانت حركة ما بعد الإسلاموية موجودة في إيران ومصر وعدة دول في الشرق الأوسط فحسب. ومع ذلك، توجد هذه الحالة الآن أيضًا في إندونيسيا كدولة ذات أغلبية شعبها أمة مسلمة. قبلت الجماعة الإسلاموية في إندونيسيا الحداثة والديمقراطية بدخولها صندوق التصويت في الانتخابات العام للاستيلاء على السلطة ولكن دون ترك هويتها الإسلامية. لا يتم مشاهدة ما بعد الإسلاموية في إندونيسيا في السياسة وحدها، ولكن أيضًا في المجال الثقافي، حتى في مجال التعليم الإسلامي في إندونيسيا. وهذا يثير الحاجة إلى دراسة ما بعد الإسلاموية في السياق المحلي، كما هو الواقع في بولوكومبا كم منطقة بها آثار الحركة الإسلاموية.

تهدف الأطروحة إلى تتبع كيف تطور الإسلاموية إلى ما بعد الإسلاموية في منطقة بولوكومبا. ثم ما بعد الإسلاموية في المؤسسات التربوية الإسلامية الأهلية وشبكات دعوتها، وكما تدرس فيما بعد الإسلاموية في الثقافة الشعبية وأنشطة التعلم الإسلامي للطلاب خارج المدرسة في المدارس الأهلية والمدارس الحكومية في منطقة بولوكومبا. وطريقة البحث المستخدمة في هذه الأطروحة هي الطريقة النوعية التي تجمع بين البيانات المكتبية والميدانية. في هذا البحث، يتم استخدام عدة المناهج وهي التاريخية والطواهرية والاجتماعية. وتتم تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. وفي الوقت نفسه، يتضمن تحليل البيانات المستخدم على تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات.

هناك ثلاث نتائج مهمة في هذا البحث: أولاً ، الحركة الإسلامية في بولوكومبا قد حدث عليها الاستمرارية والتغيير. تستمر جهود النضال من أجل فكرة الإسلاموية من الزمن الماضي إلى الحاضر. ومع ذلك، فقد مرت أيضاً بمرور الوقت بنوع من التغيير، من الشخصيات واستراتيجية الحركة إلى ما يسمى بما بعد الإسلاموية. ثانياً، تظهر حركة الوحدة الإسلامية حالة الحركة الإسلامية ذات التوجه السلفي نحو ما بعد الإسلاموية. هذه استراتيجية للتكيف مع الظروف السياسية الوطنية، من ناحية أخرى، فهي أيضاً تميز عن النوع السلفي بشكل عام الموجود أيضاً في إندونيسيا. تم العثور على نزعة ما بعد الإسلام في المؤسسات التعليمية الإسلامية في المدارس الإسلامية المتكاملة التي تديرها، مثل قبول أنظمة التعليم الحديثة والمناهج المتكاملة، وجعل الطبقة الوسطى من المسلمين هدفاً رئيسياً، وكذلك قبول الدستور الخمسة والدولة الموحدة لجمهورية إندونيسيا. بالإضافة إلى ذلك، توجد شبكة الوحدة الإسلامية أيضاً في المدارس الثانوية الحكومية والمدارس الثانوية الإسلامية الحكومية في بولوكومبا، وهي تتحرك بحركة مكثفة جداً في الدعوة الإسلامية في المدارس، وهذه الحركة تقودها منظمة الطلاب المسلمين وجمعية الطلاب المسلمين الإندونيسيين في بولوكومبا، وهي جناح منظمة الوحدة الإسلامية. ثالثاً، تظهر ما بعد الإسلاموية أيضاً في الثقافة الشائعة لدمجموعة راكبي الدراجات المسلمين في بولوكومبا، الذين فجأة يمارسون "حركة الهجرة" ولكن هويتهم كالشباب الذين لديهم هواية في ركوب الدراجات لم تتغير. بالإضافة إلى ذلك، يمكن أيضاً مشاهدة أنشطة تعلم الطلاب خارج المدرسة كشكل من أنواع التعليم غير الرسمي من خلال قنوات التواصل الاجتماعي، وأنشطة التبليغ الأكبر، والتربية، والتعليم.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini untuk sampai ke tahap ujian, yakni ujian proposal disertasi, ujian kualifikasi, ujian tutup dan ujian terbuka disertasi (Promosi). Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai Rasul Allah di muka bumi ini yang membawa rasa damai, aman dan kesejahteraan bagi umatnya.

Dalam penulisan disertasi ini, mulai dari tahap awal hingga selesai untuk pada tahap ujian promosi, tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak yang selama ini membantu saya.

Sebagian dari hasil penelitian disertasi ini juga penulis telah presentasikan dalam acara “**2nd Antasari International Conference**” yang diselenggarakan UIN Antasari Banjarmasin di Hotel Golden Tulip Galaxy Banjarmasin pada tanggal 31 Oktober 2019.

Sebagai bentuk rasa syukur dan bahagia atas selesainya proses penulisan disertasi ini sampai ke tahap ujian tutup ini. Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaanya yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahku A. Kamaruddin, dan Ibuku tercinta A. Herawati (almarhumah).
Terima kasih atas perjuanganmu, cucuran keringatmu dan doa’mu selama ini mendidik dan membesarkanku.
2. Rektor (Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.), Direktur Pascasarjana (Prof. Dr. Saifuddin Sabda, M.Ag.), Wakil Direktur (Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA.), Ketua Program Studi Doktor PAI (Inna Mutmainna, MA., Ph.D.) dan Sekretaris Program Studi Doktor PAI (Dr. Fahmi Riady, MA.), beserta segenap civitas akademika Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin atas

layanan, bimbingan, mentoring, dan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.

3. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., dan Dr. Saifuddin Ahmad Husin, M.A. Selaku promotor yang sekaligus telah menjadi wali bagi saya, dalam membimbing, membina, dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan disertasi ini hingga sampai ke tahap akhir.
4. Segenap Dosen Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam, khususnya para dosen yang pernah mengampu mata kuliah pada angkatan 2017. Kepada, Prof. Dr. Kamrani Buseri, MA., Prof. Dr. Fauzi Aseri, MA., Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., Prof. Dr. Saifuddin Sabda, MA., Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA., Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshari AZ, MA., Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., Prof. Dr. Abdullah Karim, M.Ag., Prof. Dr. H. Atoillah, MA., Prof. Dr. Asmaran AS, MA., Ahdi Makmur, M.Ag., Ph. D., Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA., Dr. Husnul Yaqin, M.Ed., Inna Mutmainna, MA., Ph.D., Dr. Irfan Noor, MA., Dr. Ani Cahyadi, M.Pd., Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd., Dr. Dina Hermina, M.Pd., Dr. Supriyanto, M.Pd., Dr. Wahyuddin, M.Si., Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd., Dr. Halimatussa'diyah, M.Si., dan Dr. Heri Porda, M.Pd. Saya berterima kasih kepada semuanya yang telah membagikan ilmunya, selama penulis aktif dalam perkuliahan pada semester satu dan dua.
5. Kementerian Agama RI, terutama kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Melalui Program Beasiswa 5000 Doktor Dalam Negeri tahun 2017, saya bisa menempuh studi doktoral dengan beasiswa penuh.
6. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Islam Al-Gazali Bulukumba, dan Pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Gazali Bulukumba yang telah

memberikan dukungan untuk melanjutkan studi Doktor. Beserta, segenap civitas akademika STAI Al-Gazali Bulukumba.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan dalam menempuh studi doktor di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017, yaitu H. Samsul Bahri, H. Murjani, Husaini, Husin, Agus Setiawan, Gt. Irhamna Husin, M. Anshari, Muhammad Hafiz, Iriswan, Rahmadani Albarauwi, Rusdiansyah, Ahyar Rasyidi, Rusdi Bahar, Arsyad Almakki, Helmianoor, Abdan Rahim, Muhammad Rifqi Fachrian, Hajriana, Ihda Ihromi, Ria Susanti, Mardiyah Agustina, dan Rabiah.
8. Terkhusus kepada istriku Sri Susanti, S.ST., dan putraku Andi Anwar Maulana. Terima kasih atas perjuanganmu yang telah ikhlas, dan bersabar karena selama studi saya sering meninggalkanmu dalam waktu yang cukup lama. Selesaiannya disertasi ini menjadi bukti bahwa saya serius menyelesaikan studi.
9. Adikku A. Asrina Riswanti, S.Pd.I dan Pratu A. Muh. Aswar. Terima kasih atas motivasi, bantuan dan dukungannya selama saya studi.

Sekali lagi, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya untuk menyelesaikan studi hingga pada jenjang Doktor di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, semoga Allah swt. memberikan pahala yang setimpal kepada semuanya. Karya ini, boleh jadi jauh dari kesempurnaan sehingga penulis, dengan senang hati menerima kritik, saran dan masukan untuk perbaikan. Agar memberikan manfaat dan berkah bagi semuanya.

Penulis

Andi Muhammad Asbar
NIM. 170311010101

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah berpedoman pada transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158/1987&No. 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988, yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	T	T	Te
ث	Śa	Ś	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	Kha	Kh	Ka & Ha
د	D	D	De
ذ	Žal	Ž	z (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	Şad	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Ḍad	Ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭa	Ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Ẓa	Ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

Mad dan Diftong

1. Fathah panjang : Ā / ā
2. Kasrah panjang : Ī / ī
3. Dhammah panjang : Ū / ū

Catatan :

1. Konsonan yang bersyahaddah ditulis dengan rangkap. Misalnya : **نَّا** ditulis dengan *rabbanā*
2. Vokal panjang (*mad*)

Fathah (baris di atas) ditulis **ā**, *kasrah* (baris di bawah) ditulis **ī**, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan **ū**. Misalnya; **الْقَاة** ditulis *al-qâri'ah*, **المساكين** ditulis dengan *al-masākīn*, **المفلحون** ditulis dengan *al-muflihūn*.

3. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya : **الكَافِرُونَ** ditulis *al-kāfirūn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya : **الرجال** ditulis *ar-rijāl*.

4. Ta marbuhah (ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis **h**, misalnya : **البقرة** ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis **t**, misalnya : **زكاة المال** ditulis *zakāt al-māl*, atau **سورة النساء** ditulis *sūratān-Nisā*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya. Misalnya ditulis **هو خير الرازقين** dengan *wahuwa khairar-raziqīn*.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1-36
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	11
D. Definisi Operasional	12
E. Penelitian Terdahulu	19
F. Metode Penelitian	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
2. Lokasi Penelitian	29
3. Data dan Sumber Data.....	30
4. Prosedur Pengumpulan Data	31
5. Analisis Data	33
6. Pengecekan Keabsahan Data.....	34
G. Sistematika Penulisan.....	35
BAB II KAJIAN TEORI.....	37-88
A. Islam Politik dan Islamisme dalam Teori Kesenambungan dan Perubahan.	37
B. Pos-Islamisme dan Pengaruhnya di Indonesia.....	51
1. Gerakan Pos-Islamisme Sebagai Kondisi dan Proyek	51
2. Diskursus Pos-Islamisme dalam Konteks Global	54
3. Fragmentasi dan Karakteristik Gerakan Pos-Islamisme	58
4. Gerakan Pos-Islamisme di Indonesia: Antara Politis dan Kultural.....	63
5. Islamisme dan Pos-Islamisme di Lembaga Pendidikan Islam	69
C. Pendidikan Islam dalam Konteks Aktivitas Belajar, Materi Pembelajaran dan Sumber Belajar	76
1. Aktivitas Belajar.....	78

2. Materi Pembelajaran	85
3. Sumber Belajar	87
 BAB III DARI ISLAMISME KE POS-ISLAMISME: KESINAMBUNGAN DAN PERUBAHAN DI BULUKUMBA.....	
A. Permulaan Islamisasi di Bulukumba: Periode Datuk ri Tiro	92
B. Perkembangan Islam di Bulukumba: Integrasi Islam dalam Budaya Lokal, Tarekat dan Kemunculan Islam Reformis	98
C. Eksistensi Islam di Masa Kolonial Sampai Kemerdekaan: Perlawanan dan Pembaruan Islam	105
D. Gerakan Islamisasi DI/TII di Bulukumba: Merebut Kekuasaan dan Menegakkan Syariat Islam.....	112
E. Dari Orde Lama ke Orde Baru: Aktivisme Islam Politik dan Munculnya Lembaga Pendidikan Islam.....	118
F. Menguatnya Wacana Formalisasi Syariat Islam pada Era Reformasi di Bulukumba.....	123
1. Islamisasi dalam Bentuk Perda di Bulukumba: Perjuangan KPPSI	124
2. Formalisasi Syariat Islam di Bulukumba: Relasi Kuasa dan Ketegangan	128
G. Gerakan Islamisme dalam Mengawal Syariat Islam di Bulukumba: Eksistensi dan Nasibnya Kini	132
1. Komite Persiapan Penegakan Syariat Islam (KPPSI)	132
2. Forum Umat Islam (FUI)	134
3. Laskar Jundullah	136
4. Front Pembela Islam (FPI)	138
H. Pos-Islamisme dan Ruang Publik di Bulukumba.....	140
1. Penegakan Hak Asasi Manusia (HAM)	143
2. Berseminya Zikir dan Tabligh Akbar di Ruang Publik Bulukumba.....	144
3. Terbukanya Akses Hiburan di Ruang Publik.....	148
 BAB IV POS-ISLAMISME DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIAH DAN JARINGAN DAKWAHNYA DI BULUKUMBA.....	
A. Wahdah Islamiyah, dari Islamisme ke Pos-Islamisme dan Pengaruhnya pada Lembaga Pendidikan Islam	153
1. Sejarah Wahdah Islamiyah: Gerakan Salafi di Sulawesi Selatan	153
2. Kecenderungan Pos-Islamisme Wahdah Islamiyah: Sebuah Strategi Gerakan	161
3. Sekolah Islam Terpadu Sebagai Wadah Perjuangan Wahdah Islamiyah	170
4. Pos-Islamisme di SD IT Wahdah Islamiyah Bulukumba	180
a. Adopsi Sistem Pendidikan Modern dan Kurikulum Integratif.....	182

b. Aspirasi Kelas Menengah Muslim Bulukumba	188
c. Sikap Terhadap Pancasila dan NKRI.....	196
B. Jaringan Dakwah Wahdah Islamiyah dalam Aktivitas Belajar Keagamaan Rohis di SMAN dan MAN di Kabupaten Bulukumba	197
1. Kegiatan Belajar Agama Islam ala Rohis di Sekolah	200
a. Rohis Nurul Tarbiyah SMAN 1 Bulukumba	201
b. Rohis SMAN 8 Model Bulukumba.....	204
c. Rohis Miftahul Ulum MAN 2 Bulukumba	209
2. Jalan Terjal Rohis: Dinamika dan Ekspresi Keislaman di Sekolah.....	215
3. Kontribusi HILMI Bulukumba: <i>Outsider</i> Di Balik Gerakan Rohis di Sekolah.....	220
 BAB V POS-ISLAMISME DALAM BUDAYA POPULER DAN AKTIVITAS BELAJAR KEISLAMAN SISWA DI LUAR SEKOLAH DAN MADRASAH NEGERI DI BULUKUMBA.....	227-274
A. Fenomena Bikers Muslim Bulukumba: Representasi, Pendidikan Islam dan Identitas Keislaman	230
1. Bikers Muslim Bulukumba: Representasi Pemuda Hijrah	233
2. Gairah Belajar Islam Komunitas Bikers Muslim Bulukumba	244
3. Ekspresi Identitas Komunitas Bikers Muslim Bulukumba.....	253
B. Aktivitas Belajar Pendidikan Islam Siswa SMAN dan MAN Kabupaten Bulukumba di Luar Sekolah	260
1. Media Sosial.....	261
2. Tabligh Akbar	270
3. Tarbiyah	271
4. Taklim	272
 BAB VI PENUTUP	275-294
A. Kesimpulan	275
B. Saran	282
 DAFTAR PUSTAKA	284-303
LAMPIRAN.....	304

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Komparasi Isu Strategis Islamisme dan Pos-Islamisme di Indonesia

Tabel 2.2 : Parameter Islamisme dan Pos-Islamisme pada Lembaga Pendidikan
di Indonesia

Tabel 5.1 : Identitas Anggota Komunitas Bikers Muslim Bulukumba

Tabel 5.2 : Identitas Keislaman Komunitas Bikers Muslim Bulukumba

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Kegiatan “Literasi Al-Qur’an” di SMAN 8 Model Bulukumba

Gambar 4.2 : *Flyer* Dakwah ala Rohis Miftahul Ulum MAN 2 Bulukumba

Gambar 4.3 : *Flyer* Dakwah ala Rohis SMAN 2 Model Bulukumba

Gambar 4.4 : Kegiatan rapat kerja pengurus Rohis MAN 2 Bulukumba

Gambar 5.1 : Ustadz Derry Sulaiman mengendai Motor bersama

Komunitas Bikers Muslim Bulukumba

Gambar 5.2 : Ustadz Derry Sulaiman ceramah di Mesjid Islamic Center

Dato’ Tiro Bulukumba

Gambar 5.3 : Ustadz Maulana ceramah dalam kegiatan “SHOMAI

sambil DUGEM”

Gambar 5.4 : Berbuka setelah Puasa Sunnah Senin dan Kamis ala Komunitas

Bikers Muslim Bulukumba

Gambar 5.5 : Bikers Muslim Bulukumba berfoto dengan pimpinan pondok dan

santri pesantren Syiar Islam Kabupaten Sinjai

Gambar 5.6 : Logo Bikers Muslim Bulukumba (BMB)